

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis faktor determinan yang berhubungan dengan kesembuhan pasien TB Paru di Puskesmas Rejotangan Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan usia dengan kesembuhan pasien TB Paru di Puskesmas Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Tingkat usia berapapun juga dapat sembuh apabila rajin mengikuti protokol pengobatan secara konsisten, perawatan yang baik dan dukungan keluarga yang kuat.
2. Tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kesembuhan pasien TB Paru di Puskesmas Rejotangan Kabupaten Tulungagung. kesembuhan TB tidak di dasari oleh jenis kelamin tetapi kesembuhan tergantung pada kemauan untuk patuh terhadap pengobatan dan motivasi untuk sembuh.
3. Tidak ada hubungan status gizi dengan kesembuhan pasien TB Paru di Puskesmas Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Meskipun status gizi responden baik tapi kalau tidak berobat dengan rutin tidak menjamin untuk sembuh karena jika tidak rutin dalam berobat dan pengobatan tidak tuntas akan mengulang pengobatan dari awal.
4. Ada hubungan pengetahuan dengan kesembuhan pasien TB Paru di Puskesmas Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Pasien TB yang memiliki pengetahuan yang baik akan mengerti pentingnya proses

kesembuhan, sehingga akan menjalani pengobatan dengan teratur sampai dinyatakan sembuh dalam proses pengobatan.

5. Ada hubungan kepatuhan berobat dengan kesembuhan pasien TB Paru di Puskesmas Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Kepatuhan berobat bukan hanya sekedar kebiasaan baik tetapi perilaku ini dapat mencapai kesembuhan TB Paru secara tuntas
6. Ada hubungan ada tidaknya PMO (Pengawas Minum Obat) dengan kesembuhan pasien TB Paru di Puskesmas Rejotangan Kabupaten Tulungagung. PMO berperan sebagai salah satu pengawas dalam pengobatan dan system support pasien. Dengan adanya support yang baik dari orang sekitar seperti petugas kesehatan dan keluarga tentu akan memberikan dampak yang baik untuk kesembuhan TB paru.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penelitian tentang analisis faktor determinan yang berhubungan dengan kesembuhan pasien TB Paru di Puskesmas Rejotangan Kabupaten Tulungagung, ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penderita TB Paru

Diharapkan penderita agar mempertahankan kepatuhan dalam pengobatan sesuai aturan sehingga tidak terjadi kegagalan pengobatan dan kemauan serta motivasi diri untuk kesembuhan tuberculosis. Selain itu, penderita diharapkan untuk selalu mencari

tahu informasi terkait pengobatan tuberculosis & pencegahan tuberculosis kambuh lagi

2. Bagi Keluarga

Diharapkan berperan aktif dalam mengawasi dan memberikan dukungan kepada penderita agar menyelesaikan pengobatan sampai selesai dan dinyatakan sembuh

3. Puskesmas Rejotangan Kabupaten Tulungagung

Diharapkan petugas kesehatan selalu aktif dalam upaya peningkatan keteraturan pengobatan pasien TB Paru dengan memberikan pengarahan pada pasien TB Paru pada saat pengambilan obat untuk meningkatkan keteraturan pengobatan. Jika ditemukan pada pasien belum sembuh karena tidak teratur dalam pengobatan dan tidak mau mengambil obat, maka perlu dilakukan melalui kunjungan rumah, konseling lanjutan, dan dilakukan pemeriksaan tes dahak ulang. Selain itu meningkatkan edukasi mengenai pentingnya pengobatan TB paru & pengawas minum obat (PMO) pada penderita.

4. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Malang

Disarankan untuk dapat menjadi bahan wawasan bagi mahasiswa dan mahasiswi, serta dapat dijadikan bahan pustaka di perpustakaan kampus.

5. Bagi Peneliti lain

Melakukan penelitian lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesembuhan penderita TB paru dengan jumlah sampel yang dijadikan responden dapat diperbanyak sehingga hasil penelitian lebih baik.